

*Prosiding***Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Institusi Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Remaja

Aulia Arrohmah^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, IndonesiaAuliaarrohmah69@gmail.com¹, cahyo.hasanudin2²

abstrak—Pembentukan karakter remaja merupakan aspek penting dalam menciptakan generasi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial. Lingkungan keluarga dan institusi pendidikan menjadi dua faktor utama yang berperan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi lingkungan keluarga dan institusi pendidikan terhadap pembentukan karakter remaja. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari berbagai artikel jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter remaja, (2) pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, dan moral remaja, (3) sinergi keluarga dan sekolah memperkuat penanaman nilai-nilai karakter, (4) institusi pendidikan berkontribusi melalui pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler, dan (5) guru dan budaya sekolah berperan dalam penguatan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan nilai positif. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter remaja memerlukan kerja sama yang harmonis antara keluarga dan institusi pendidikan.

Kata kunci—lingkungan keluarga, institusi pendidikan, karakter remaja, pola asuh, pendidikan karakter

Abstract—The formation of adolescent character is an important aspect in creating a generation that is moral, responsible, and has social awareness. The family environment and educational institutions are two main factors that play a role in this process. This study aims to describe the contribution of the family environment and educational institutions to the formation of adolescent character. The national method used is the Systematic Literature Review (SLR) by utilizing secondary data obtained from various journal articles. Data collection was carried out through the listening and note-taking method, while data validation used the theory triangulation technique. The results of the study indicate that (1) the family environment plays a role as the main foundation in the formation of adolescent character, (2) parenting patterns influence the development of discipline, responsibility, and moral attitudes in adolescents, (3) synergy between family and school strengthens the instillation of character values, (4) educational institutions contribute through learning, school culture, and extracurricular activities, and (5) teachers and school culture play a role in strengthening character through role models and the instilling of positive values. The conclusion of this study shows that the success of

adolescent character formation requires harmonious cooperation between families and educational institutions.

Keywords— family environment, educational institutions, teenage character, parenting patterns, character education

PENDAHULUAN

Kontribusi lingkungan keluarga menjadi fondasi utama tumbuh kembang anak. Lingkungan keluarga menjadi wadah untuk menerapkan sebuah karakter yang sudah ditanamkan pada diri anak sejak dini (Vini dkk., 2021). Segala sesuatu yang dilihat dan dialami seorang remaja dalam keluarga akan berpengaruh pada tumbuh kembangnya (Seka & Arni, 2021). Yusak dkk (2022) menyatakan bahwa sudah terbukti lingkungan keluarga memainkan peran penting yang signifikan terhadap motivasi belajar remaja.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan karakter, sikap, dan perilaku anak. Menurut Fefri dkk (2015) lingkungan keluarga sangat membawa pengaruh yang signifikan dan positif. Sedangkan (Heri&Yufentri 2017) menyatakan lingkungan keluarga mempengaruhi suatu perkembangan psikologi pengaruh lingkungan keluarga suatu dampak dari peran keluarga dalam mendukung anak. Lingkungan keluarga memberi pengaruh besar terhadap motivasi belajar di dalam dunia pendidikan (Dwi&Ismiati 2020).

Selain lingkungan keluarga pendidikan adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan belajar mengajar untuk membentuk pengetahuan. Pendidikan adalah wadah untuk membawa ke arah masa depan yang jauh lebih baik menurut (Hubbil 2021). Lias dkk (2021) menyatakan pendidikan. suatu usaha mengembangkan potensi diri. Sedangkan menurut Meylina dkk (2023) institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar.

Memberikan pendidikan agar anak belajar dan mengembangkan potensi diri termasuk tujuan dari institusi pendidikan. Sekolah termasuk salah satu lembaga untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan perannya yang benar menurut (Ahmat dkk 2020). Menurut Lias dkk (2021) pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi kemandirian. Institusi pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan karakter remaja melalui pendidikan menurut (Widodo 2022).

Pembentukan karakter remaja merupakan proses membentuk kepribadian dan perilaku yang baik melalui lingkungan dan kebiasaan sehari-hari agar remaja tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak baik (Sustania dkk 2019). Sedangkan menurut Wakhidatul (2019) karakter remaja merupakan kegiatan melalui peningkatan pemahaman keagamaan dan terciptanya dalam kehidupan. Pembentukan karakter menjadi salah satu bentuk usaha pemerintah dalam menciptakan generasi muda penerus yang memiliki karakter baik menurut (Nirra 2018). Pembentukan karakter adalah proses membentuk sikap, nilai, dan perilaku seseorang agar memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma dan moral yang berlaku.

Tujuan pembentukan karakter sejak dini adalah membentuk pribadi yang baik, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi sesama serta lingkungan menurut (Anita dkk 2024). Pendidikan s memiliki tujuan penting diterapkan agar peserta didik mampu menghadapi kehidupan dengan tanggung jawab menurut (Akhmat 2016). Pembentukan karakter pada pendidikan bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak baik menurut (Sofia dkk 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memahami peran dua lingkungan utama, yaitu keluarga dan sekolah, dalam membentuk karakter remaja. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi keluarga dan sekolah terhadap pembentukan karakter remaja, baik dalam aspek moral, kedisiplinan, tanggung jawab, maupun sikap sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung perkembangan karakter remaja yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah Metode SLR digunakan untuk meninjau dan menganalisis penelitian yang berkaitan dengan topik serta pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat diambil dari Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber guna meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah Metode simak merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek penelitian. Teknik catat dilakukan dengan mencatat data yang telah diperoleh selama proses penyimakan untuk selanjutnya dianalisis. Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara membaca dan menyimak secara cermat sumber data yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data-data yang telah diperoleh dari proses penyimakan terhadap sumber data. Data yang ditemukan kemudian ditulis ke dalam kartu data atau tabel data dan selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Yulita dkk., 2023).

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Teknik triangulasi merupakan metode untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data melalui penggabungan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Institusi Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Remaja memiliki berbagai peran. Peran ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Remaja

Keluarga mempunyai peran penting dalam proses pembentukan karakter pada remaja. Keluarga yang harmonis dan menerapkan pola asuh yang baik cenderung menghasilkan remaja yang memiliki karakter positif, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2024) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Yanto dkk (2023) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian remaja. Utami dkk (2016) menemukan bahwa pola asuh seimbang berhubungan dengan karakter remaja yang lebih baik.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Remaja

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pembentukan karakter remaja. Melalui pola asuh yang diterapkan, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, disiplin, dan sikap sosial kepada anak. Pola asuh yang tepat membantu remaja mengembangkan karakter positif. Wulandari dan Masnina (2021) menemukan bahwa pola asuh orang tua berhubungan signifikan dengan pembentukan karakter remaja berbasis Islami. Sari (2022) menyatakan bahwa pola asuh keluarga memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter anak. Musfiroh dkk (2025) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

3. Sinergi Lingkungan Keluarga dan Institusi Pendidikan. dalam Pembentukan Karakter Remaja

Sinergi keluarga dan institusi pendidikan penting dalam pembentukan karakter remaja karena nilai yang diajarkan di rumah diperkuat kembali di sekolah. Sukiyani dan Zamroni (2015) menjelaskan bahwa perkembangan karakter memerlukan dukungan keluarga dan sekolah. Selain itu, Utami dkk (2016) menjelaskan bahwa keluarga dan sekolah merupakan dua lingkungan utama yang saling berinteraksi dan memengaruhi perkembangan karakter remaja. Kedua lingkungan tersebut berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, sikap sosial, serta perilaku positif yang mendukung pembentukan karakter. Mushafak (2015) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter

memerlukan kerja sama yang baik antara keluarga dan sekolah dalam membimbing peserta didik.

4. Kontribusi Institusi Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Remaja

Institusi pendidikan berkontribusi dalam pembentukan karakter remaja melalui kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan berbagai aktivitas pendidikan. Kamaruddin (2023) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pembinaan sikap positif, tanggung jawab, serta kepekaan sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Alwi dkk (2023) menjelaskan bahwa karakter siswa di sekolah dibentuk melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang didukung oleh seluruh warga sekolah. Sejalan dengan itu, Jumadi (2015) menyatakan bahwa sekolah berkontribusi dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran dan berbagai kegiatan pendidikan.

5. Peran Guru dan Budaya Sekolah dalam Penguatan Karakter

Peran guru dan budaya sekolah sangat penting dalam penguatan karakter remaja melalui keteladanan, pembelajaran, dan penanaman nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Salsabilah dkk (2021) menyatakan bahwa guru berperan sebagai teladan yang memengaruhi pembentukan karakter peserta didik melalui sikap dan perilakunya. Selain itu, Agung (2017) menjelaskan bahwa guru berperan dalam penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai positif di sekolah. Sejalan dengan itu, Utami dkk (2025) menegaskan bahwa sinergi guru dan budaya sekolah dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan sikap positif peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai kontribusi lingkungan keluarga dan institusi pendidikan terhadap pembentukan karakter remaja, dapat disimpulkan bahwa: 1) lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter remaja melalui pola asuh, keteladanan, serta penanaman nilai-nilai moral dan sosial sejak dini; 2) institusi pendidikan berkontribusi dalam penguatan karakter remaja melalui proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan

ekstrakurikuler, serta peran guru sebagai teladan; dan 3) sinergi antara lingkungan keluarga dan institusi pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk karakter remaja yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial.

REFERENSI

- Agung, I. (2017). PERAN FASILITATOR GURU DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106-119. <https://doi.org/10.21009/PIP.312.6>
- Alwi, Mansur, dan Untarti (2023) menjelaskan bahwa karakter siswa dibentuk melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5818>
- Andrean, S., & Munastiwi, E. (2021). Kontribusi Keharmonisan Keluarga dalam Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V di SDN Bangun Harjo. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.688>
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167-176. <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.167>
- Azra, F. I., & Jamil, H. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok selatan. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 85-98. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi visi, misi dan tujuan sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan menjadi pondasi dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-63. <https://doi.org/10.31539/jima.v2i1.751>
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 29(2), 369-387. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.602>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(1), 240-246. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>

- Hasibuan, L., Us, K. A., & Nazirwan, N. (2021). Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan *Jurnal Literasiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.220>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Jumadi, J. (2017). Reaktualisasi Nilai Sosial Budaya Melalui Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Bangsa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 63–76. <https://doi.org/10.21009/JPS.042.07>
- Kamaruddin, I., Sujarot, S., Septiani, V., Handayani, E. S., Muhammadong, M., & Kesek, M. N. (2023). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8979>
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga pendidikan dalam masyarakat di era modern. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24-36. <https://doi.org/10.62815/darululum.v12i2.67>
- Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A. D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57-73. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i1.884>
- Kurniasari, F. (2019). Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Penugasan di Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Diksi*, 26(1), 45–55. <https://doi.org/10.21831/diksi.v26i1.16012>
- Musfiroh, M., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25319>
- Mushafak, I. (2015). Sistem Kontrol Pendidikan Karakter di Sekolah dan Keluarga. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 77–91. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.77-91>
- Nur, S., Purwanto, P., & Santoso, R. B. (2021). Tata Kelola Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 881-890. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2662>
- Priani, D. H. S., & Ismiyati, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 379-390. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621>

- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahayu, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 130-134. <https://doi.org/10.30653/001.202481.359>
- Rahmawati, S., & Yusuf, A. (2023). Peranan Teori Belajar Psikoanalisa dalam Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 769-778. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418234>
- Ratunguri, Y., Supit, D., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5740-5746. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1262>
- Riadi, A. (2016). Pendidikan karakter di madrasah/sekolah. *Ittihad*, 14(26). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.868>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2106>
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikososial pada anak prasekolah. *Journal Of Nursing Practice*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.30994/jnp.v1i1.16>
- Sari, N. V. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Keberhasilan Pendidikan Karakter Anak. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i1.2700>
- Sukiyani, F., & Zamroni. (2015). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. <https://doi.org/10.21831/socia.v11i1.5290>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utami, A. N., Hernawati, N., & Alfiasari. (2016). Pengasuhan Orang Tua yang Seimbang sebagai Kunci Penting Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter* <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10727>

- Utami, A. N., Hernawati, N., & Alfiasari. (2016). *Pengasuhan Orang Tua yang Seimbang sebagai Kunci Penting Pembentukan Karakter Remaja*.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10727>
- Utami, F. S., Fatimah, H., Darsinah, & Wulandari, M. D. (2025). *Pembentukan Karakter Disiplin Sinergi Guru dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38182>
- W. (2022). Tujuan-Tujuan Pendidikan Nasional Pada Masa UU No. 2 Tahun 1989. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(2), 131–136.
<https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i2.143>
- Wulandari, F., & Masnina, R. (2021). *Hubungan antara Faktor Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja*.
<https://doi.org/10.30872/bsr.v2i3.1775>
- Yanto, J. ., Nur Rikza Askal Umam, M. ., & Handayani, D. . (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Seorang Remaja. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 122–129. <https://doi.org/10.56013/edu.v11i2.2256>